

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif dan pendekatan *cross sectional* yang merupakan suatu penelitian dimana pengukuran variabel pada waktu yang sama (Widodo et al., 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Tentang Risiko Pernikahan Dini Dengan Sikap Remaja Usia 14-17 Tahun Di SMAN 01 Blambangan Umpu Kabupatean WayKanan Tahun 2025 yang diamati pada waktu yang sama. Pengetahuan Tentang Risiko Pernikahan Dini adalah variabel independen dan Sikap Remaja Tentang Pernikahan Dini adalah variabel dependen.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi sumber pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2024). Populasi penelitian ini adalah seluruh remaja usia 14-17 tahun di SMAN 01 Blambangan Umpu Kabupaten Way Kanan tahun 2025 dengan populasi sebanyak 956 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, kesimpulan dari sampel akan diberlakukan untuk pupulasi, oleh karena itu sampel harus representatif atau mewakili (Sugiyono, 2024).

a. Besar Sampel

Besarnya penarikan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditelorir, kemudian dikuadratkan. Dalam penelitian ini menggunakan standar eror 10%.

Dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{956}{1 + (956 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{956}{1 + (956 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{956}{1 + 9,56}$$

$$n = \frac{956}{10,56}$$

$$n = 90,53$$

Berdasarkan rumus perhitungan didapatkan jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 91 siswa.

Sampel ditambah 10% untuk mengantisipasi *drop out* menjadi sebanyak 99 siswa.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SMAN 01 Blambangan Umpu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi :

1) Kriteria Inklusi

- a) Siswa/i yang bersekolah di SMAN 01 Blambangan Umpu kelas X, XI dan XII.
- b) Siswa/i berusia 14-17 tahun
- c) Siswa/i yang bersedia menjadi responden dengan menandatangani *infomed consent*.

2) Kriteria Eksklusi

- a) Siswa/i yang tidak ada ditempat saat penelitain yang berhalangan hadir selama pengumpulan data.

b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *probability sampling* yaitu dengan *Proportionate Stratified Random Sampling*, merupakan cara penentuan sampel melalui proses pembagian populasi ke dalam strata, memilih sampel acak sederhana dari setiap strata dan menggabungkannya ke dalam sebuah sampel (Sugiyono, 2024).

Adapun pembagian sampling sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni : Jumlah anggota sampel menurut strata

n : Jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni : Jumlah anggota populasi menurut strata

N : Jumlah anggota populasi seluruhnya

Jadi, jumlah anggota sampel yang dibutuhkan untuk masing-masing kelas yaitu:

Kelas X	$ni = \frac{369}{956} \cdot 99 = 38$ siswa	
Kelas XI	$ni = \frac{312}{956} \cdot 99 = 32$ siswa	
Kelas XII	$ni = \frac{275}{956} \cdot 99 = 29$ siswa	
	$\frac{\quad}{\quad} +$ 99 siswa	

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMAN 01 Blambangan Umpu, Kecamatan Blambangan Umpu Kabupaten WayKanan.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini pada bulan April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti atau pengambil data secara langsung dari sumbernya. Data primer pada umumnya dapat diperoleh dengan melakukan wawancara, pemberian kuesioner dan melakukan observasi (Hardani, 2020). Data primer dalam penelitian ini adalah data pengetahuan dan sikap yang didapat melalui hasil kuesioner pada siswi yang menjadi responden yang mencakup pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dan sikap remaja usia 14-17 tahun tentang pernikahan dini.

2. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan pengumpulan data, adalah :

a. Persiapan

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta perizinan kepada pihak institusi untuk pengajuan laik etik penelitian.
- 2) Menyusun rancangan penelitian yang akan digunakan berhubungan dengan tujuan penelitian dan pernyataan penelitian, untuk mencapai hasil yang sesuai.
- 3) Peneliti membuat lembar kuesioner setiap variabel yang berisi 10 pertanyaan mengenai pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dan 12 pertanyaan mengenai sikap remaja tentang pernikahan dini.
- 4) Peneliti mengajukan surat perizinan penelitian untuk mengadakan penelitian di SMAN 01 Blambangan Umpu.
- 5) Peneliti berkoordinasi dengan pihak SMAN 01 Blambangan Umpu sebelum mengadakan penelitian terkait tujuan penelitian, prosedur pelaksanaan penelitian.

b. Pelaksanaan

- 1) Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada responden sehingga responden mengerti prosedur pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan selama 10 menit.

- 2) Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada responden sebagai persetujuan menjadi responden.
 - 3) Peneliti memeriksa kembali kuesioner apakah sudah terjawab seluruhnya oleh responden.
 - 4) Peneliti mengucapkan terimakasih kepada responden yang sudah berpartisipasi dalam penelitian
- c. Tahap pasca penelitian
- 1) Pengolahan data dan analisis data.
 - 2) Interpretasi data dan menyimpulkan hasil penelitian.

3. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa pernyataan dalam bentuk kuesioner pengetahuan tentang risiko pernikahan dini yang terdiri dari 9 pernyataan positif yaitu pernyataan no 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10 dan 1 pernyataan negatif yaitu pernyataan no 3 dengan menggunakan skala Guttman. Kuesioner sikap remaja tentang pernikahan dini terdiri dari 8 pernyataan positif yaitu pernyataan no 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12 dan 4 pernyataan negatif yaitu pernyataan no 1, 3, 6, 8 dengan menggunakan skala Likert.

E. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Editing atau penyuntingan data merupakan tahapan di mana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang (Henny et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden dan untuk memastikan bahwa setiap pertanyaan yang ada pada kuesioner telah terisi semua yaitu kelengkapan data umum serta memastikan setiap jawaban dalam kuesioner telah terisi semua.

b. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka atau bilangan. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif atau berbentuk skor (Henny et al., 2021). Pada penelitian ini *coding* dilakukan setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan *coding* sesuai dengan karakteristik responden dalam kuesioner untuk memudahkan proses pengolahan data.

1) Variabel pengetahuan menggunakan Skala Guttman.

0= Kurang jika persentase $\leq 50\%$

1= Baik jika persentase $> 50\%$

2) Variabel sikap, menggunakan Skala Likert.

0 = Sikap negatif jika persentase $< 50\%$

1= Sikap positif jika persentase $\geq 50\%$

c. *Entry* (Memasukan Data)

Entry merupakan semua jawaban dari masing-masing responden dalam bentuk “kode” (angka) dimasukkan ke dalam program atau “*software*” komputer. Tujuan *entry* yaitu untuk menyimpan data secara sistematis dan efisien (Henny et al., 2021).

d. *Cleaning* (Pembersihan Data)

Cleaning merupakan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data (Henny et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti memeriksa kembali apakah sudah benar kode yang dimasukkan dan melihat apakah ada *missing data*, lalu dilanjutkan dengan analisa data, setelah dilakukan *cleaning* didapatkan bahwa tidak ada *missing data*.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data dari variabel penelitian menggunakan komputer (Kuncoro & Mudrajad, 2021). Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu variabel dianalisis secara deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi dan presentasi pada masing-masing kelompok untuk mengetahui karakteristik setiap variabel penelitian mengenai pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dengan sikap remaja tentang pernikahan dini. Fungsi dari analisis univariat adalah untuk meringkas kumpulan data hasil pengukuran sedemikian rupa sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi yang berguna (Kuncoro & Mudrajad, 2021).

Persentase distribusi frekuensi akan digambarkan dengan rumus :

$$F = \frac{X}{N} \times 100$$

Keterangan :

F = frekuensi

X= jumlah yang didapat

N = jumlah sample

Analisis ini akan menghasilkan distribusi serta presentase, dan setiap variabel akan disajikan dalam bentuk angka.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dengan variabel dependen yaitu sikap remaja tentang pernikahan dini. Analisis ini uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*. Rumus *chi-square* sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Syarat uji *chi-square* adalah :

- 1) Data berupa kategorik
- 2) Tidak ada *cell* dengan nilai *observed* yang bernilai 0 dan *cell* yang mempunyai nilai 50 *expected* kurang dari 5 maksimal 20% dari jumlah *cell*.

- 3) Jika salah satu *cell* pada tabel kurang dari 20% maka data diolah menggunakan *Fisher Exact*.
- 4) Derajat kemaknaan pada penelitian ini sebesar 95%, maka tingkat kesalahan $\alpha = 5\%$.
- 5) Jika didapatkan $p\text{-value} \leq \alpha (0,05)$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan tentang risiko pernikahan dini dengan sikap remaja usia 14-17 tahun di SMAN 01 Blambangan Umpu.

F. *Ethical Clearance*

No.123/KEPK-TJK/IV/2025 Etika penelitian atau etika pelaku penelitian, merupakan acuan moral untuk para peneliti dalam menjalankan profesinya. Penelitian yang dilakukan dengan subjek manusia tidak boleh bertentangan dengan prinsip etika. Oleh karena itu setiap penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjeknya harus mendapatkan persetujuan dari komisi etik untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat merugikan subjek penelitian (Faridi et al, 2021).

1. *Informed Consent*

Bentuk persetujuan yang diberikan oleh peneliti kepada responden penelitian melalui lembar persetujuan. Tujuannya adalah agar responden memahami maksud, tujuan, dari penelitian. Responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia; jika tidak, peneliti harus menghormatinya.

2. Tanpa Nama (*Antonimity*)

Memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan inisial pada lembar pengumpulan data.

3. Kerahasiaan

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun yang lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya.